

Minat Masyarakat terhadap Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Ahmad Muchlisin Natas Pasaribu ^{1)*}, Puji Putra Pratama ²⁾

^{1) dan 2)} **Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga,
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya**

E-mail : ¹⁾ ahmad.muchlisin@dsn.ubharajaya.ac.id,

²⁾ puji.putra.pratama19@gmail.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minat masyarakat terhadap program studi pendidikan kepelatihan keolahragaan yang ada di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey/angket. Lokasi penelitian berada di kota Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus dan atlet yang berasal dari 4 cabang olahraga di Kota Bekasi yaitu cabang olahraga Muaythai, Wushu, IBA MMA dan Sambo sebanyak 150 orang. Sampel dipilih melalui *teknik random sampling* didapat sebesar 130 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah minat masyarakat. Teknik pengumpulan data dengan menyebar data instrument berupa opioner dengan skala likert 5-4-3-2-1. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengolahan data, penyajian data serta pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus deskriptif sederhana. Berdasarkan hasil yang telah di peroleh dapat disimpulkan bahwa 74% responden meyakini bahwa minat merupakan salah satu faktor utama masyarakat dalam memilih program studi pendidikan kepelatihan olahraga yang ada di Universitas bhayangkara Jakarta Raya. Dengan penelitian ini diharapkan dapat ditemukan solusi dari permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang dan menjadi acuan dasar bagi prodi untuk memperbaiki diri demi menumbuhkan minat masyarakat terhadap prodi pendidikan kepelatihan keolahragaan.

Kata kunci : minat masyarakat; program studi kepelatihan olahraga

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze public interest in the sports training education study program at Bhayangkara University, Greater Jakarta. This type of research is quantitative research with a descriptive approach. The research method used is a survey/questionnaire method. The research location is in the city of Bekasi. The population in this study were all administrators and athletes from 4 sports in Bekasi City, namely the sports Muaythai, Wushu, IBA MMA and Sambo as many as 150 people. The sample was selected through random sampling technique obtained by 130 people. The variable in this study is public interest. The technique of collecting data is by spreading instrument data in the form of an opioner with a Likert scale of 5-4-3-2-1. The data analysis technique used is data processing, data presentation and hypothesis testing using a simple descriptive formula. Based on the results obtained, it can be concluded that 74% of respondents believe that interest is one of the main factors in choosing a sports coaching education study program at Bhayangkara University, Jakarta Raya. With this research, it is hoped that solutions to the problems that have been raised in the background can be found and become a basic reference for study programs to improve themselves in order to foster public interest in the study program of sports coaching education.

Keyword : community interest; sport coaching education

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang terstruktur dan terencana yang dilakukan oleh tubuh agar meningkatkan kebugaran jasmani (Dayani et al., 2020). Menurut (Suhesti, 2020) olahraga merupakan kegiatan fisik yang teratur untuk meningkatkan kemampuan fungsional. Sedangkan menurut (Bangun, 2019) olahraga merupakan suatu aktifitas menggerakkan badan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok. Menurut Santika (2015; 2020; 2021); Wibawa et al. (2017); Tirtayasa et al. (2020) olahraga merupakan proses latihan yang sistematis dan terstruktur untuk mengembangkan potensi jasmaniah seseorang. Dapat disimpulkan bahwa olahraga merupakan suatu aktifitas badan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Pada era globalisasi saat ini, olahraga merupakan salah satu komoditi yang berkembang sangat pesat. Dengan kata lain, olahraga memiliki peran penting dalam unsur kehidupan manusia (Indarto et al., 2018). Dengan berkembangnya olahraga yang begitu pesat, diharapkan dapat menghasilkan pelatih serta atlet yang terampil sehingga prestasi yang optimal baik di tingkat nasional maupun internasional dapat diraih (Dayani et al., 2020).

Olahraga sangat penting dilakukan oleh semua kalangan masyarakat. Menurut (Fransinata, 2011) olahraga tidak hanya memahami keterampilan gerak tetapi juga mempelajari tentang sikap dan mental dalam melakukan kegiatan fisik dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan berolahraga, masyarakat akan memiliki dampak yang positif bagi tubuh. Daya tahan tubuh

juga akan meningkat (Dayani et al., 2020).

Untuk menjaga serta meningkatkan daya tahan tubuh agar tetap stabil, perlu adanya pembelajaran terkait teknik-teknik dalam berolahraga. Pernyataan tersebut didukung oleh (Dayani et al., 2020) yang menyatakan bahwa, dengan berolahraga masyarakat juga dapat mencapai prestasi pada suatu cabang olahraga yang mereka minati, sehingga dapat mengharumkan nama bangsa. Teknik dalam berolahraga biasanya didapat dari para pelatih dan juga dari pembelajaran tatap muka/perkuliah.

Dengan berolahraga, banyak hal yang kita dapatkan seperti tubuh menjadi sehat, imun tubuh kuat, serta mendapatkan banyak kolega. Untuk mencapai olahraga yang maksimal, perlu adanya bantuan dari seseorang yang bisa membimbing setiap aktifitas dalam berolahraga. Seorang yang ahli disalah satu bidang olahraga disebut pelatih/*coach*. Untuk menjadi seorang pelatih perlu pendekatan ilmiah secara profesional yang mampu mendidik para atlet untuk mencapai prestasi-prestasi yang optimal.

Pelatih atau yang biasa disebut dengan "*coach*" merupakan gelar ataupun sebutan yang diberikan oleh seseorang yang ahli dalam bidang olahraga (Bangun, 2019). Peran pelatih dalam mengembangkan atlet tidak hanya untuk melatih tetapi juga dapat mengembangkan moral para atlet (Cahyati et al., 2020). Pelatih juga merupakan seseorang yang harus mampu memahami semua aspek kebutuhan para atlet sebagai dasar untuk pemenuhan prestasi-prestasi akan diperoleh seorang atlet tersebut (Novian et al., 2020).

Seseorang yang ingin menjadi pelatih biasanya berasal dari atlet serta hendaknya memiliki ijazah dari sebuah

program studi kepelatihan atau pendidikan kepelatihan olahraga sebagai salah satu prasyarat untuk menjadi pelatih. Dengan syarat seperti itu, tentunya masyarakat-masyarakat yang ingin menjadi pelatih perlu menempuh jalur perkuliahan terlebih dahulu yang berbasis program studi kepelatihan untuk mendapatkan gelar serta ijazah/sertifikat sebagai pelatih.

Program studi merupakan suatu wadah dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum serta metode pembelajaran dalam satu jenis akademik, pendidikan profesi maupun pendidikan vokasi (Tinggi, 2015). Program studi pendidikan kepelatihan olahraga di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya merupakan salah satu lembaga yang dirancang untuk menghasilkan calon-calon pelatih olahraga dan guru pendidikan olahraga. Untuk itu sangat diharapkan lembaga ini dapat menghasilkan calon-calon pelatih yang berkualitas, profesional, terampil serta mampu bersaing dengan pesatnya kemajuan teknologi sekarang ini (Khamid, 2011). Untuk menghasilkan lulusan yang profesional diperlukan mahasiswa yang memiliki minat di bidangnya masing-masing khususnya cabang olahraga.

Namun kenyataannya, berdasarkan dari hasil observasi baik dari wawancara maupun dari data, terdapat beberapa mahasiswa yang masuk ke program studi pendidikan kepelatihan olahraga di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tidak sesuai dengan keinginan mereka. Dilihat dari data jumlah mahasiswa, masih jauh dari jumlah yang diharapkan. Padahal seperti yang telah diketahui bersama, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang terbaik bagi program studi pendidikan kepelatihan

agar mahasiswa dapat lebih optimal dalam pembelajaran.

Program studi pendidikan kepelatihan keolahragaan juga telah memiliki banyak fasilitas olahraga yang hampir lengkap. Dosen pengampu juga sudah sesuai dengan standar perkuliahan. Mata kuliah kejuruan di prodi pendidikan kepelatihan olahraga juga dipilih sesuai dengan yang diminati masyarakat dan *sports security* dari sarana prasarana serta penunjang lainnya. Namun, tidak banyak masyarakat yang berminat masuk ke program studi pendidikan kepelatihan keolahragaan ini. Hal ini menjadi suatu pertanyaan, mengingat kampus ini menjadi salah satu universitas ternama di Kota Bekasi.

Minat merupakan suatu perasaan seseorang atas segala sesuatu yang mereka sukai (Ecular et al., 2020). Minat juga didefinisikan sebagai suatu perasaan menyukai sesuatu yang timbul dari diri seseorang sehingga seseorang dengan senang hati melakukan apa yang dikerjakan (Fransinata, 2011). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan. Menurut (Suhesti, 2020) minat didefinisikan sebuah perasaan suka atau tertarik pada suatu hal ataupun aktifitas tanpa adanya dorongan dari orang lain.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan minat merupakan suatu perasaan yang muncul dari diri seseorang yang memiliki rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu hal atau aktifitas sehingga seseorang dengan suka rela dapat melakukan aktifitas tersebut tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat masyarakat berarti kecenderungan masyarakat terhadap suatu hal yang mereka sukai tanpa adanya paksaan dari

Tabel 1
Kategori Keberhasilan Indikator

Rentangan Skor	Kategori
$X \geq Mi + Sdi$	Sangat Baik
$Mi + 1. Sdi > X \geq Mi$	Baik
$Mi > X > Mi - 1. Sdi$	Kurang Baik
$X < Mi - 1. Sdi$	Tidak Baik

Sumber : (Firdaus & Kurniawan, 2019)

orang lain untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut (Fransinata, 2011) perasaan yang timbul dari seserang atas suatu peminatan biasanya berasal dari obyek, subyek, atau kebermanfaatan dari aktifitas tersebut.

Dengan permasalahan diatas, perlu dilakukan peninjauan lebih lanjut di lingkungan masyarakat dengan melakukan penelitian terkait minat masyarakat terhadap program studi pendidikan kepelatihan keolahragaan serta pemahaman masyarakat terhadap keolahragaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif

digunakan untuk menggambarkan apa yang terjadi sesuai dengan fakta dilapangan (Suhesti, 2020). Metode survey/angket digunakan sebagai metode penelitian. Variabel penelitian ini adalah minat masyarakat. Penelitian ini dilakukan di 4 cabang olahraga di Kota Bekasi. Waktu Penelitian yaitu mulai dari bulan Mei-September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus dan para atlet yang ada di 4 cabang olahraga di kota Bekasi sebanyak 150 jumlah atlit dan pengurus 50 orang. Sedangkan sampel diperoleh sebanyak 120 orang atlet dan 30 orang pelatih. Hal ini dilakukan karena peneliti mempertimbangan kriteria eksklusif. Sehingga sampel dipilih dengan cara teknik *simple random sampling* dengan

Table 2
Rangkuman Statistik Deskriptif Penelitian

Keterangan	Minat Masyarakat
Jumlah Sampel	150
Max	145
Min	104
Rentang	64,365
Rata-Rata	543,9467
Median	113
Modus	111
Varians	64,36492
Simpangan Baku	8,022775

Table 3
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Masyarakat

Interval		Frekuensi	%
104	109	8	5%
110	115	95	63%
116	121	23	15%
122	127	17	11%
128	132	0	0%
133	138	0	0%
139	143	0	0%
144	148	7	5%
Jumlah		150	100%

menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui minat masyarakat terhadap program studi pendidikan kepelatihan olahraga dengan menyebar angket/instrument berupa opioner. Instrumen Yang Digunakan Berupa Survey Yang Diukur Dengan Skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial (uji hipotesis) dengan kategori keberhasilan sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan yang terdiri dari skor maksimal, skor minimal, modus, median, rata-rata, serta sebaran data dapat dilihat ada tabel berikut :

Berdasarkan tabel statistik deskriptif

diatas dapat diketahui bahwa nilai maksimal sebesar 145, nilai minimal 104, rentang 64,365, nilai rata-rata diperoleh sebesar 543,9467, median 113, modus 111, varians 64,364 dan simpangan baku sebesar 8,022. Selanjutnya dilakukan perhitungan distribusi frekuensi variabel minat masyarakat pada tabel 5.2 di bawah ini :

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara statistik deskriptif sederhana dengan menghitung persentase serta frekuensi dari indikator-indikator.

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa, minat masyarakat terhadap prodi PKO di UBJ ditinjau dari keinginan diri sendiri terdiri dari 4 butir soal yang ujikan kepada 150 responden. Penggolongan kategori juga digolongkan menjadi 4 bagian yaitu Sangat Baik,

Tabel 4
Data Minat masyarakat ditinjau dari Keinginan Diri Sendiri

No.	Interval	N	%	Kategori
1	$X \geq 15$	111	74%	Sangat Baik
2	12-15	39	26%	Baik
3	9-12	-	0	Kurang Baik
4	< 9	-	0	Tidak Baik
Total		150	100%	

Tabel 5
Data Minat Masyarakat Ditinjau Dari Kesenangan

No.	Interval	N	%	Kategori
1	$X \geq 22$	123	82%	Sangat Baik
2	18-22	27	18%	Baik
3	14-18	-	0	Kurang Baik
4	< 14	-	0	Tidak Baik
Total		150	100%	

Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik.

Dari hasil yang telah diperoleh diketahui sebanyak 111 responden (74%) dalam kategori sangat baik dan 39 responden (26%) dengan kategori Baik. Bahkan tidak ada hasil kurang baik ataupun tidak baik pada indikator ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 74% responden meyakini bahwa minat masyarakat dalam memilih prodi PKO UBJ berasal dari keinginannya sendiri tanpa ada dasar paksaan.

Dari hasil olah data pada tabel 5 dapat dijelaskan bahwa dari 150 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian sebanyak 123 responden (82%) dalam kategori Sangat Baik dan 27 responden (18%) berkategori baik.

Hasil kategorisasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa minat masyarakat dalam memilih prodi PKO UBJ berasal dari kesenangan calon

mahasiswa itu sendiri terhadap universitas yang akan dijadikan tempat mereka berkuliah. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pilihan kategori kurang baik dan tidak baik dari responden.

Pada tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa minat masyarakat ditinjau dari kemauan memiliki 72% di kategori sangat baik dan 28% pada kategori baik. Berdasarkan tabel diatas juga terlihat tidak ada persentase pada kategori kurang baik ataupun tidak baik. Artinya, sebanyak 108 responden percaya bahwa minat masyarakat dalam memilih program studi untuk kuliah didasarkan pada kemauan mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 150 responden yang menilai instrumen dari indikator informasi dari orang lain sebanyak 109 atau 73% dikategorikan sangat baik, sebanyak 35 atau 23% responden dikategori baik, sedangkan 6 responden atau 4% pada kategori kurang baik.

Tabel 6
Data Minat Masyarakat Ditinjau Dari Kemauan

No.	Interval	N	%	Kategori
1	$X \geq 25$	108	72%	Sangat Baik
2	15-18	42	28%	Baik
3	12-15	-	0	Kurang Baik
4	< 12	-	0	Tidak Baik
Total		150	100%	

Tabel 7
Data Minat Masyarakat Ditinjau Berdasarkan Informasi Dari Orang Lain

No	Interval	N	%	Kategori
1	$X \geq 15$	109	73%	Sangat Baik
2	12-15	35	23%	Baik
3	9-12	6	4%	Kurang Baik
4	< 9	-	0	Tidak Baik
Total		150	100%	

Pada indikator ini terdapat tiga variasi kategori yang disajikan. Hal ini menjadi temuan bahwa indikator informasi dari orang lain memiliki pandangan yang beragam dari 150 responden. Terdapat 6 responden yang menyatakan kurang baik pada indikator ini. Artinya minat mahasiswa dalam memilih prodi PKO di ubhara tidak semata-mata berasal dari informasi orang lain.

Dari tabel 7 juga diketahui sebanyak 73% responden masih meyakini bahwa minat masyarakat dalam memilih prodi PKO UBJ berasal dari informasi orang lain. Artinya Informasi yang berasal dari orang lain bisa menjadi acuan bagi calon mahasiswa dalam menentukan prodi yang mereka tuju. Informasi yang mereka peroleh bisa terkait sistem perkuliahan, manajemen keuangan, ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

Dari tabel 8 diketahui indikator informasi dari teman memiliki 110 responden atau 73% berada di kategori

sangat baik dan 40 responden atau setara dengan 27% di kategori baik. Dari hasil persentase tersebut dapat diketahui bahwa informasi dari teman merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan minat masyarakat dalam memilih program studi PKO di UBJ.

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa sebanyak 134 responden atau setara dengan 89% berada pada kategori sangat baik dan sebanyak 16 responden atau 11% berada pada kategori baik. Hal ini berarti sebanyak 134 responden berpendapat bahwa faktor lingkungan merupakan indikator terpenting dalam menentukan minat masyarakat dalam memilih prodi PKO di UBJ.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam uji hipotesis, terdapat enam faktor/indikator yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap prodi PKO di UBJ yaitu indikator keinginan diri sendiri, kemauan, kesenangan, informasi dari orang lain, informasi dari teman serta faktor lingkungan. Dari keenam

Tabel 8
Data Minat Masyarakat Ditinjau Berdasarkan Informasi Dari Teman

No.	Interval	N	%	Kategori
1	$X \geq 15$	110	73%	Sangat Baik
2	12-15	40	27%	Baik
3	9-12	-	0	Kurang Baik
4	< 9	-	0	Tidak Baik
Total		150	100%	

Tabel 9
Data Minat Masyarakat Ditinjau Dari Faktor Lingkungan

No.	Interval	N	%	Kategori
1	$X \geq 22$	134	89%	Sangat Baik
2	18-22	16	11%	Baik
3	14-18	-	0	Kurang Baik
4	< 14	-	0	Tidak Baik
Total		150	100%	

indikator yang telah diteliti masing-masing memiliki variasi-variasi nilai yang berbeda. Secara keseluruhan rata-rata seluruh indikator memiliki persentase sebanyak 77% pada kategori sangat baik, 19% pada kategori baik dan 4% pada kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa minat merupakan salah satu hal terpenting bagi mahasiswa maupun masyarakat dalam memilih program studi. Pernyataan ini didukung oleh (Jannah et al., 2020) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa hal yang terpenting dalam memilih program studi dipengaruhi oleh minat. Minat merupakan perasaan lebih suka atau ketertarikan pada suatu aktifitas ataupun suatu hal yang konsisten (Kusuma & Setyawati, 2016).

Dari hasil penelitian diperoleh, indikator yang memiliki persentase tertinggi pada kategori sangat baik adalah indikator faktor lingkungan sebesar 89% dan di kategori Baik sebesar 11%. Lingkungan merupakan salah satu faktor terpenting dalam membentuk minat dalam diri seseorang. Lingkungan bisa menjadi sumber kekuatan bagi seseorang dalam memilih program studi yang akan dipilih. Faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Muhadir, 2019).

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang terpenting dalam menentukan minat mahasiswa (Firdaus & Kurniawan, 2019). Keluarga menjadi dasar dalam mengarahkan serta memberikan kebutuhan-kebutuhan bagi anak dalam pembentukan minat dalam dirinya (Hidayat et al., 2020). Untuk itu perlu adanya dukungan dari orang tua dalam menentukan apa yang diminati oleh anak. Tidak kalah pentingnya dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga berpengaruh dengan apa yang diminati anak. Sekolah menjadi tempat para anak untuk bertukar pikiran dengan sesama teman. Lingkungan masyarakat juga menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan minat (Romadhon et al., 2016). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor Lingkungan memiliki peran yang penting dalam pembentukan minat masyarakat dan memberikan dampak positif bagi perkembangan minat anak.

Indikator berikutnya yang dapat mempengaruhi pembentukan minat masyarakat adalah kesenangan yang memiliki persentase 82% pada kategori sangat baik dan 18% pada kategori Baik. Kesenangan dapat diartikan sebagai perasaan seseorang yang menyukai suatu hal yang terjadi secara konsisten. Ketika seseorang sudah merasa senang dengan suatu hal atau dalam memilih program studi yang dituju, akan membuat beberapa stimulus (Jannah et al., 2020).

Menurut (Jannah et al., 2020) Stimulus tersebut akan menunjukkan respon menyenangkan sehingga akan berdampak pada pemilihan jurusan. Pada saat mereka memilih jurusan dengan perasaan senang, sudah tentu akan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran di perkuliahan.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat (Jannah et al., 2020) yang menyatakan bahwa perasaan senang pada suatu mata pelajaran kedokteran akan mengakibatkan kepuasan dan cenderung ingin diulang karena mata pelajaran yang disukai. Dengan memahami pernyataan tersebut, ketika masyarakat memilih program studi PKO di UBJ, artinya mereka telah menyenangi atau menyukai program studi ini. Alasan-alasan masyarakat menyukai sehingga memilih program studi biasanya dikarenakan informasi yang mereka dapat seperti sarana dan prasana, informasi dosen, ekstrakurikuler serta pembiayaan secara akurat (Romadhon et al., 2016). Untuk itu, kesenangan masyarakat dalam memilih program studi merupakan salah satu hal terpenting dalam pembentukan minat masyarakat.

Indikator keinginan diri sendiri juga menjadi salah satu faktor pembentukan minat masyarakat. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 74% responden pada kategori sangat baik dan 26% pada kategori baik. Keinginan diri sendiri merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri masing-masing individu. Keinginan diri sendiri akan membentuk sebuah dorongan seperti rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu inilah yang akan membentuk minat dari dalam diri individu. Seperti yang dijelaskan oleh (Romadhon et al., 2016) ketika seseorang memiliki keingintahuan yang kuat, maka mereka akan terus mencari

informasi untuk mengetahui lebih banyak tentang suatu hal.

Dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa ketika masyarakat ingin memilih program studi, maka perasaan yang muncul adalah keingintahuan mereka. Pada saat mereka mendapatkan informasi yang sesuai dengan apa yang mereka harapkan, pada saat itulah pembentukan minat didalam diri mereka terbentuk. Sama seperti pemilihan prodi PKO di UBJ, tentunya masyarakat memiliki rasa penasaran atau keingintahuan terkait informasi dari program studi PKO di UBJ. Ketika keingintahuan sudah terpenuhi, maka akan menumbuhkan keinginan diri sendiri dalam memilih program studi. Sehingga dapat disimpulkan salah satu indikator yang dapat meningkatkan minat masyarakat dalam memilih program studi adalah dari dalam diri sendiri.

Indikator berikutnya yang dapat mempengaruhi minat masyarakat adalah mendapatkan informasi dari orang lain dan informasi dari teman. Seperti yang sudah dijabarkan, informasi dari orang lain yang mendapatkan kategori sangat baik sebanyak 73%, di kategori Baik sebanyak 23% dan kategori kurang baik sebanyak 4%. Selanjutnya pada indikator informasi dari teman, pada kategori sangat baik memiliki persentase sebanyak 73% dan kategori baik sebanyak 27%. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kategori sangat baik pada kedua indikator ini menunjukkan adanya kesamaan persentase pada kategori sangat baik.

Dari kedua tabel di atas dapat diindikasikan bahwa informasi dari orang lain maupun dari teman merupakan salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat pada masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan pernyataan Komang

Winda yang menyatakan bahwa variabel informasi dari teman maupun dari orang lain berpengaruh terhadap keputusan minat dalam memilih jurusan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menumbuhkan minat masyarakat terhadap program studi bisa diperoleh berdasarkan informasi dari teman maupun dari orang lain.

Indikator terakhir yang dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap program studi PKO di UBJ adalah indikator kemauan. Hasil penelitian yang telah di olah menunjukkan persentase pada kategori sangat baik sebesar 72% sedangkan pada kategori baik sebesar 28%. Hal ini berarti 72% responden meyakini bahwa salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat masyarakat dalam memilih program studi adalah kemauan.

Dari seluruh hipotesis yang telah di telaah dapat disimpulkan, agar masyarakat bisa menumbuhkan minat dalam memilih program studi pendidikan kepelatihan olahraga terdapat faktor yang mempengaruhi yakni faktor lingkungan, keingin diri sendiri, kesenangan, informasi dari orang lain, informasi dari teman serta faktor kemauan. Dengan mempertimbangkan seluruh indikator-indikator tersebut, maka diharapkan upaya program studi PKO di UBJ dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa dapat tercapai dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut : minat masyarakat ditinjau dari keinginan diri sendiri dalam kategori sangat baik dengan persentase 74% dan 26% dalam kategori baik. Hal ini berarti sebanyak 74% responden meyakini bahwa salah

satu faktor yang dpat menumbuhkan minat msyarakat dalam memilih program studi PKO di UBJ yakni dari keinginan diri sendiri.

Minat masyarakat ditinjau dari kesenangan memperoleh kategori sangat baik sebesar 82% dan kategori baik sebesar 18%. Hal ini berarti sebanyak 82% responden yakin bahwa untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam memilih program studi perlu adanya kesenangan dari dalam diri.

Minat masyarakat ditinjau dari kemauan memiliki persentase 72% dalam kategori sangat banget dan 28% dalam kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebanyak 72% responden percaya bahwa untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam memilih program studi PKO di UBJ didasarkan pada kemauan diri sendiri.

Minat masyarakat ditinjau dari informasi orang lain memperoleh persentasi kategori sangat baik sebesar 73%, pada kategori baik sebesar 23%, dan kategori kurang baik sebesar 4%. Hal ini berarti informasi dari orang lain juga menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat masyarakat dalam memilih program studi PKO di UBJ.

Minat masyarakat ditinjau berdasarkan informasi dari teman memiliki kategori sangat baik sebesar 73% dan kategori baik sebesar 27%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpullkan bahwa 73% responden percaya informasi dari teman juga dapat menumbuhkan minat masyarakat dalam memilih program studi PKO di UBJ.

Minat masyarakat ditinjau dari faktor lingkungan memiliki nilai persentase 89% pada kategori sangat baik dan 11% di kategori baik. Hal ini berarti faktor lingkungan merupakan faktor terpenting dalam menentukan minat masyarakat dalam memilih

program studi PKO di UBJ. Dengan meningkatkan kualitas dari sistem dan performa yang ada semoga program studi pendidikan kepelatihan olahraga dapat menjadi prodi favorit dan memiliki daya tarik bagi calon-calon mahasiswa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Cahyati, S., Kusumawati, I., & Irianto, D. P. (2020). Gaya Kepemimpinan Pelatih Hapkido Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Sport and Health*, 1(2), 77–83. <http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/psikologi/index>
- Dayani, H., Yenes, R., Masrun, & Setiawan, Y. (2020). Studi Minat Mahasiswa Terhadap Olahraga Tenis Lapangan. *Jurnal Patriot*, 2(2), 796–811. <https://doi.org/10.4135/9781412984683.n2>
- Ecular, Mardatilah, I., & Hermanzoni. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Kepeleatihan Terhadap Kewirausahaan. *Jurnal Patriot*, 2(1), 327–335. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24036/patriot.v2i1.571>
- Firdaus, M., & Kurniawan, W. P. (2019). Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program Car Free Day Di Kota Kediri. *Prosiding Seminar Nasional*, 39(April), 1–6
- Fransinata, A. (2011). Analisis Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Kegiatan UKM Renang Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Keolahragaan UNESA*, 1(1), 1–5. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/2147>
- Hidayat, T., Hudah, M., Zhannisa, U. H., Pgri, U., Jl, S., & Timur, S. (2020). Survey Minat Masyarakat Untuk Olahraga Rekreasi Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kabupaten Demak. *Journal of Physical Activity and Sports*, 1(1), 80–88. <https://mahardhika.or.id/jurnal/index.php/jpas%0AJournal>
- I Gusti Putu Ngurah Adi Santika, & I Kadek Yudha Pranata. (2020). Efektifitas Pelatihan Jogging Sprint Combination Terhadap Tingkat Kadar Lemak Siswa. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 3(1), Kepeleatihan-Or 01. Retrieved from <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/1083>
- I Gusti Putu Ngurah Adi Santika, & Anak Agung Octa Perdana. (2021). Analisis Kondisi Fisik Atlet di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 4(1), Kondisi Fisik 1-5. Retrieved from <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/1550>
- Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. (2018). Pengukuran Tingkat Minat dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 1(2), 57. <https://doi.org/10.26740/jses.v1n2.p57-61>

- Jannah, M., Syamsu, R. F., Irwan, A. A., Fattah, N., & Mokhtar, S. (2020). Gambaran Faktor Yang Melatarbelakangi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2017, 2018 Dan 2019 Memilih Program Studi Pendidikan Dokter. *Molucca Medica*, 13(April), 38–47. <https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i1.38>
- Khamid, A. (2011). Kemampuan awal, minat olahraga, dan prestasi belajar olahraga. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(no4), 265–269. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jip.v17i4.2728>
- Kusuma, B. A., & Setyawati, H. (2016). Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 5(2), 68–73. <https://doi.org/10.15294/active.v5i2.10737>
- Muhadir. (2019). *Survei Minat Berolahraga Masyarakat Kota Makassar Di Taman Pakui Sayang*. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/14570>
- Novian, G., Purnamasari, I., & Noors, M. (2020). Hubungan gaya kepemimpinan Pelatih Dengan Prestasi Atlet Taekwondo. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(02), 151–164. <https://doi.org/10.21009/GJIK.112.08>
- Romadhon, Sandi A., Rustiadi, T. (2016). Motivasi dan Minat Masyarakat Dalam Berolahraga Sepeda di Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(2), 1613–1620. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/active.v5i1.9318>
- Santika, I. G. P. N. A. (2015). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1(1), 42-47. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/6>
- Santika, I. G. P. N. A., Pranata, I. K. Y., & Festiawan, R. (2020). The Effectiveness of Jogging Sprint Combination Training on Students Fat Levels. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 7(2), 43-48. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs/article/view/27020>
- Santika, I. G. P. N. A., Perdana, A. A. O., & Adiatmika, I. P. G. (2021). Analysis of Athletes Physical Conditions During the Covid 19 Pandemic. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 8(2), 39-43. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs/article/view/31893>
- Suhesti, H. M. (2020). Studi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Terhadap Senam Aerobik. *Jurnal Patriot*, 2(1), 278–290. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.520>
- Tinggi, K. P. R. (2015). *Penyelenggaraan Program Studi Perguruan Tinggi Negeri*
- Tirtayasa, P. K. R., Santika, I. G. P. N. A., Subekti, M., Adiatmika, I. P. G., & Festiawan, R. Barrier Jump Training to Leg Muscle Explosive Power. *Jurnal ACTIVE : Jurnal of*

- Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 9(3), 173-177.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/41145>
- Wibawa, R., Sudiarta, N., & Santika, N. A. (2017). Pelatihan Plyometrics Knee Tuck Jump 5 Repetisi 5 Set Meningkatkan Daya Ledak Otot Tungkai Siswa Kelas X Jurusan Multimedia dan Lukis Tradisi Smk Negeri 1 Sukawati Gianyar Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 3(1), 34-41. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/215>